



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA  
PERIODE 2010-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**ROSENNI SARAGI**

1925100402

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ROSENNI SARAGI  
NPM : 1925100402  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK  
BUMN DI INDONESIA PERIODE 2010-2019

**KETUA PROGRAM STUDI**

(Dr. Rahima br. Purba, SE, M.Si, Ak, CA.)

**PEMBIMBING I**

(Drs. Nadjib, Ak., MM)

MEDAN, JUNI 2021



(Dr. Gerry Mediatama, S.H, M.Ka)

**PEMBIMBING II**

(Dito Aditia Darma Nst, SE, M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**SKRIPSI SUDAH DITERIMA OLEH PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM  
STUDI AKUNTANSI FALKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**PERSETUJUAN UJIAN**

**NAMA : ROSENNI SARAGI  
NPM : 1925100402  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK  
BUMN DI INDONESIA PERIODE 2010-2019**

**MEDAN, JUNI 2021**

**KETUA**

  
(Dr Rahima br. Parba, SE., M.Si., Ak., CA.)

**ANGGOTA I**

  
(Drs Nadjib, Ak., MM )

**ANGGOTA II**

  
(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)

**ANGGOTA III**

  
(Irawan, SE., M.Si)

**ANGGOTA IV**

  
(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosenni Saragi  
NPM : 1925100402  
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN  
BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2010-  
2019

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juni 2021



Rosenni Saragi  
1925100402



## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: ROSENNI SARAGI
Tempat/Tgl. Lahir	: TIGADOLOK / 11 Juni 1997
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1925100402
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 140 SKS, IPK 3.60
Nomor Hp	: 082167666466

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2010-2019

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

\*Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,  
  
 ( Cahyo Pramono, S.E., M.M. )

Medan, 27 Februari 2021  
 Pemohon,  
  
 ( Rosenni Saragi )

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
  
 ( Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM. )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( Drs Nadjib, Ak., MM )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 ( Dr Rahima Purba, SE., M.Si., Ak., CA. )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 ( Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si. )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Drs Nadjib, Ak.,MM  
Nama Mahasiswa : Rosenni Saragi  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 1925100402  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
18/12-20	Menyerahkan proposal untuk diperiksa		
21/12-20	Memperbaiki sesuai dengan review dosen pembimbing		
23/12-20	ACC Seminar Proposal		

Medan, 4 Februari 2021

Diketahui / Disetujui Oleh

Ka. Prodi



Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing



Drs Nadjib, Ak., MM





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.  
Email : admin\_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si  
Nama Mahasiswa : Rosenni Saragi  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 1925100402  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
23/12-20	Menyerahkan proposal untuk diperiksa		
17/01-21	Memperbaiki proposal sesuai dengan review dosen pembimbing		
18/01-21	Cek kembali penulisan skripsi / proposal sesuai dengan pedoman penulisan skripsi / proposal		
19/01-21	Cek kembali sidensi / rujukan / kutipan pada tulisan sudah ada di Daftar Pustaka.		
20/01-21	- Acc sempro		

Medan, 4 Februari 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ka. Prodi



Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : admin\_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Drs Nadjib, Ak., MM  
Nama Mahasiswa : Rosenni Saragi  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 1925100402  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2010-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
6 April 2021	Menyerahkan Skripsi Bab 1 – 5		
14 April 2021	Memperbaiki pembahasan di bab 4		
20 April 2021	ACC Skripsi		

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Ka. Prodi

Dr. Rahinta br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing

Drs Nadjib, Ak., MM





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.  
Email : admin\_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

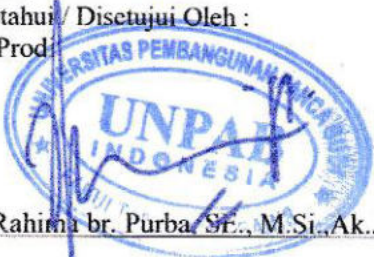
UNIV / PTS : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si  
Nama Mahasiswa : Rosenni Saragi  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 1925100402  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2010-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
20 April 2021	Menyerahkan Skripsi bab 1 – 5		
5 April 2021	Memperbaiki sesuai dengan review dosen pembimbing		
9 Mei 2021	Cek kembali penulisan skripsi, sesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi		
22 Mei 2021	ACC Sidang Meja Hijau		

Medan,

Diketahui/ Disetujui Oleh :

Ka. Prod



Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIAWebsite : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)**LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : ROSENNI SARAGI  
 NPM : 1925100402  
 Program Studi : Akuntansi  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
 Dosen Pembimbing : Drs Nadjib, Ak., MM  
 Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI  
 INDONESIA PERIODE 2010-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
25 Januari 2021	Acc seminar proposal	Disetujui	
27 Mei 2021	acc sidang meja hijau	Disetujui	

Medan, 28 Mei 2021  
Dosen Pembimbing,

Drs Nadjib, Ak., MM



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ROSENNI SARAGI  
M : 1925100402  
Program Studi : Akuntansi  
Jang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2010-2019

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
27 Januari 2021	ACC untuk Seminar Proposal (From: Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)	Disetujui	
22 Mei 2021	ACC untuk Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 22 Mei 2021

Dosen Pembimbing,



Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si





ACC untuk dijilid  
Dosen Pembimbing I

Drs Nadjib, Ak., MM  
tanggal 10 Juli 2021



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA  
PERIODE 2010-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**ROSENNI SARAGI**

1925100402

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



ACC untuk Pengesahan/Jilid  
Dosen Pembimbing - II  
14 Juli 2021

Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA  
PERIODE 2010-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**ROSENNI SARAGI**

1925100402

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Kitonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02

Revisi : 00

Tgl Eff : 23 Jan 2019



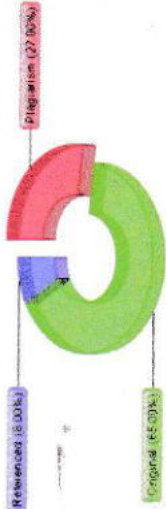
ROSENNI SARAGI-1925100402-AKUNTANSI.doc **Internet Check** Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

- 1. Comparison Preset
- 2. Rewrite
- 3. Check type
- 4. Delivery Weight
- 5. Internet Check



Autosave document every 30 seconds

1. Introduction (10%)



2. Distribution graph



Internet Explorer restricted this webpage from running scripts or ActiveX controls.

Allow blocked content



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 4306/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
saudara/i:

: ROSENNI SARAGI

: 1925100402

/Semester : Akhir

as : SOSIAL SAINS

n/Prodi : Akuntansi

sannya terhitung sejak tanggal 02 Juni 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus  
gi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 02 Juni 2021

Diketahui oleh,

Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

isi : 01

Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 03 Juni 2021  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas SOSIAL SAINS  
UNPAB Medan  
Di -  
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROSENNI SARAGI  
Tempat/Tgl. Lahir : TIGADOLOK / 11 JUNI 1997  
Nama Orang Tua : PARDAMEAN SARAGI  
N. P. M : 1925100402  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Akuntansi  
No. HP : 082167666466  
Alamat : DESA LUMBAN HUALA, KECAMATAN PARMAKSAN, KAB. TOBA

Sangat bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2010-2019**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

**M**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn  
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



ROSENNI SARAGI  
1925100402

Ditandatangani :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019. Faktor-faktor tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Perbankan yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu menggunakan keseluruhan populasi sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan dan cara dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi, yang menunjukkan besarnya pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM terhadap ROA sebesar 98% sedangkan sisanya sebesar 2% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

Kata kunci : *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM)

## ABSTRACT

*This study aims to examine the factors that affect the financial performance of state-owned banks in Indonesia in the 2010-2019 period. These factors are the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Operating Costs Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), and using Return On Assets (ROA). as a proxy for financial performance. The data used in this study were obtained from the Banking Financial Statements available at the Financial Services Authority. The population used in this study were 4 companies. Sample selection using saturated sampling technique, namely using the entire population as a sample. Data collection techniques using literature study and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.*

*The results showed that the variables CAR and BOPO had a significant negative effect on ROA, NIM had a significant positive effect on ROA, while NPL and LDR had no significant effect on ROA. The coefficient of determination, which shows the influence of CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM on ROA, is 98%, while the remaining 2% is explained by other factors outside the research model.*

*Keywords: Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Operational Income Operational Costs (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM)*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank BUMN di Indonesia Periode 2010-2019.”** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Starta Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi;
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H, M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi;
3. Ibu Dr. Rahima br. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi;
4. Bapak Drs Nadjib, Ak., MM, selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya;

5. Bapak Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga sudah banyak membantu untuk perbaikan sistematika penulisan skripsi saya;
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi;
7. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda P. Saragi dan Ibunda D. Manurung yang selalu memberikan doa restu dan motivasinya baik moril maupun materil kepada penulis;
8. Yang tercinta kedua adik penulis yakni Dion Saragi dan Clairine Saragi yang telah memberikan semangat kepada penulis;
9. Teman Doa penulis J. A. Sitepu yang telah memberikan dorongan, motivasi, dan semangat untuk penulis;
10. Semua rekan-rekan mahasiswa/i kelas LI J/S atas kebersamaan dan motivasinya selama masa kuliah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Juni 2021

Penulis,

**Rosenni Saragi**  
**NPM : 1925100402**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah .....	10
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	10
1.2.2 Batasan Masalah .....	11
1.3 Perumusan Masalah .....	11
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	12
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Keaslian Penelitian .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Dasar ( <i>Grand Theory</i> ) atas Kinerja Perusahaan .....	15
2.1.2 Bank .....	18
2.1.3 Laporan Keuangan .....	22
2.1.4 Rasio Keuangan .....	24
2.1.5 Kinerja Keuangan .....	28
2.2 Penelitian Sebelumnya .....	28
2.3. Kerangka Konseptual .....	32
2.4. Hipotesis .....	36
BAB III METODE PENELITIAN .....	37
3.1 Pendekatan Penelitian .....	37
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	37

3.2.1 Tempat Penelitian .....	37
3.2.2 Waktu Penelitian.....	38
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.4.1 Populasi .....	40
3.4.2 Sampel.....	41
3.4.3 Jenis Data .....	41
3.4.4 Sumber Data .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
3.6.4 Pengujian Hipotesis .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	58
4.1.5 Pengujian Hipotesis .....	60
4.2 Pembahasan .....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Hal
Tabel 1.1	Pergerakan ROA Bank BUMN Periode 2010-2019 .....	5
Tabel 1.2	Rata-Rata Rasio Keuangan BUMN Periode 2010-2019 .....	8
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya .....	29
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi .....	38
Tabel 3.2	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	39
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolonieritas .....	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	58
Tabel 4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	61
Tabel 4.8	Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan adalah salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung perekonomian negara, hal ini dikarenakan fungsi perbankan sebagai lembaga perantara dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana dan sebagai lembaga yang berfungsi untuk memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sejalan dengan kemajuan peradaban, teknologi informasi dan globalisasi perekonomian internasional, peranan bank semakin berkembang dan bidang usahanyapun semakin luas. Bank merupakan perusahaan dinamis yang mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Usaha bank bukan hanya sebagai penghimpun dan penyalur dana, tetapi juga pencipta alat-alat pembayaran, stabilisasi moneter dan dinamisator pertumbuhan perekonomian suatu negara. Bahkan bank mendorong terjalinnya hubungan perekonomian perdagangan internasional antar negara di dunia. Setiap perusahaan memanfaatkan jasa-jasa



perbankan, karena kelancaran lalu lintas pembayaran dan penagihan hanya dapat dilakukan dengan memanfaatkan jasa-jasa perbankan (Purwoko dan Sudiyatno, 2013).

Ada beberapa jenis bank di Indonesia yang dibedakan berdasarkan beberapa faktor, salah satunya adalah bank BUMN. Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara, definisi Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN adalah Badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Ada empat (4) jenis bank yang termasuk ke dalam kategori Himpunan Bank-bank Milik Negara (HIMBARA) yaitu, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Indonesia (BTN).

Bank mempunyai peranan besar dalam perekonomian Indonesia khususnya saat mengalami gejolak perekonomian. Mengulas kegiatan ekonomi tidak lepas dari dunia Perbankan, krisis perekonomian tahun 1997/1998 memberikan pelajaran sangat serius dalam bisnis perbankan. Bank kesulitan likuiditas, kualitas asset memburuk, tidak mampu menciptakan earning dan akhirnya modal terkuras dalam waktu yang sangat cepat, dan kondisi ini berlangsung hingga tahun 2004 (Purwoko dan Sudiyatno, 2013). Dan dimuat dalam Harian Ekonomi Neraca pada Selasa, 10 Maret 2020, bahwa Bank BUMN punya peran besar menyelamatkan Ekonomi. Mantan Menteri BUMN Periode 2011-2014 Dahlan Iskan menilai bank-bank BUMN memiliki peran besar dalam melakukan penyelamatan ekonomi nasional akibat COVID-19. “Kalau menurut saya, peranan terbesar saat ini ada di

bank-bank BUMN, dengan cara bagaimana kredit-kredit di-reschedule bukan dihapus atau dipotong tetapi pembayaran cicilannya yang ditunda atau dijadwalkan ulang,” Ujar Dahlan Iskan dalam seminar daring di Jakarta. Menurut Dahlan bank-bank BUMN juga bisa mencari dana sebesar-besarnya dan semurah-murahnya agar reschedule yang diberikan kepada dunia usaha tidak membebani bank-bank BUMN nantinya bahkan, kalau bisa bank-bank BUMN masih bisa menyalurkan kredit bagi pelaku-pelaku usaha tertentu, misalnya pelaku usaha yang masih mampu melakukan ekspor.

Sebagai lembaga perekonomian yang berperan penting maka diperlukan pengawasan terhadap kinerja keuangan bank. Ukuran untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perbankan telah ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia NO.30/277/KEP/DIR tanggal 19 Maret 1998 tentang tata cara penilaian Kesehatan Bank Umum. Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar (Irman dan Chandra, 2019). Kinerja keuangan bank dapat dilihat dari beberapa indikator, salah satunya yang dari laporan keuangan. “Laporan keuangan bank merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu” (Ismail, 2010:15).

Berdasarkan laporan keuangan yang disusun perusahaan tersebut maka dapat diketahui apakah perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajibannya atau tidak, dapat memperoleh laba atau tidak dan juga mengetahui aktivitas di dalam perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan salah satu teknik analisis yaitu teknik analisis rasio. “Rasio keuangan dan kinerja perusahaan memiliki hubungan yang erat, dimana rasio keuangan merupakan analisis yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan dimasa lalu dan membantu menunjukkan risiko dan peluang yang akan diperoleh dimasa depan” (Fahmi, 2014:46).

Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan *income*, mengelola asset yang dimiliki dan menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Kartikasari dan Wahyuati (2014) mengemukakan bahwa ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik pula kemampuan atau kinerja bank tersebut. Berikut tabel perkembangan ROA bank BUMN periode 2010-2019.

**Tabel 1.1**  
**Pergerakan ROA Bank BUMN**  
 Periode 2010-2019

<b>Periode</b>	<b>BRI</b>	<b>MANDIRI</b>	<b>BNI</b>	<b>BTN</b>	<b>Rata-rata</b>
2010	4.64 %	3.5 %	2.49 %	2.05 %	3.17 %
2011	4.93 %	3.37 %	2.94 %	2.03 %	3.32 %
2012	5.15 %	3.55 %	2.92 %	1.94 %	3.39 %
2013	5.03 %	3.66 %	3.36 %	1.79 %	3.46 %
2014	4.74 %	3.57 %	3.49 %	1.12 %	3.23 %
2015	4.19 %	3.15 %	2.64 %	1.61 %	2.90 %
2016	3.84 %	1.95 %	2.69 %	1.76 %	2.56 %
2017	3.69 %	2.72 %	2.75 %	1.71 %	2.72 %
2018	3.68 %	3.17 %	2.78 %	1.34 %	2.74 %
2019	3.5 %	3.03 %	2.42 %	0.13 %	2.27 %

*Sumber : www.ojk.go.id (Data Diolah)*

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa kinerja bank BUMN periode 2010-2019 mengalami fluktuatif, keempat bank BUMN cenderung mengalami penurunan ROA setiap tahunnya dan rata-rata ROA bank BUMN paling rendah dalam sepuluh tahun terakhir terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,27%. Rata-rata ROA tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami kenaikan 0,15%, rata-rata ROA tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan 0,07%, rata-rata ROA tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan 0,07%, rata-rata ROA tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan 0,23%, rata-rata ROA tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan 0,33%, rata-rata ROA tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,34% , rata-rata ROA tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,16% , rata-rata ROA tahun 2017 ke tahun 2018



mengalami kenaikan sebesar 0,02% , rata-rata ROA tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,47%. Masalah yang biasanya dihadapi oleh perbankan adalah adanya kompetisi dalam industri perbankan yang dapat menyebabkan menurunnya tingkat kinerja keuangan yang akan mengakibatkan bank mengalami kerugian yang akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu bank dimana bank kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban atau membayar hutangnya (Sabir, 2012). Menurut Irman dan Chandra (2019), untuk menilai kinerja keuangan suatu bank, dapat diukur dengan berbagai metode. Salah satunya adalah dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) yang diprosikan dalam berbagai rasio keuangan perbankan, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan proksi dari rasio kecukupan modal yang menunjukkan sampai sejauh mana kecukupan modal suatu bank mampu menyerap risiko kegagalan kredit yang mungkin terjadi, sehingga semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bank tersebut semakin sehat, dan sebaliknya. Menurut penelitian (Shalahuddin, 2013) yang menyatakan CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio untuk mengetahui kredit bermasalah terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo nasabah gagal memenuhi kewajibannya kepada bank. Semakin tinggi jumlah kredit bermasalah suatu bank maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan

aktiva produktif maupun biaya lainnya. maka NPL berpengaruh terhadap kinerja bank. Menurut penelitian Zulvia (2020) bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

*Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan operasionalnya dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pinjaman (kredit). Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Semakin besar rasio ini, maka menunjukkan meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Purwoko dan Sudiyatno (2013).

Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. BOPO sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Menurut penelitian Purwoko dan Sudiyatno (2013) bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan proksi dari rasio likuiditas. LDR dihitung dari perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan bank terhadap dana pihak ketiga. LDR menggambarkan besarnya jumlah kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah

kemampuan likuiditas bank tersebut sehingga bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Menurut Khalifaturofi'ah dan Nasution (2016) pada bank umum konvensional bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berikut adalah tabel rata-rata rasio keuangan bank BUMN periode 2010-2019.

**Tabel 1.2**  
**Rata-rata Rasio Keuangan Bank BUMN**  
**Periode 2010-2019**

Rasio (%)	Periode									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ROA	3.17	3.32	3.39	3.46	3.23	2.90	2.56	2.72	2.74	2.27
CAR	15.62	15.69	16.70	15.66	16.44	18.91	20.99	19.83	19.72	20.25
NPL	1.26	0.90	1.15	1.07	1.00	1.21	1.19	1.08	1.07	1.52
BOPO	73.92	72.06	68.90	68.07	72.33	74.49	76.43	73.49	72.65	77.21
LDR	79.80	80.20	83.98	90.31	90.09	92.62	91.68	91.24	94.49	97.51
NIM	6.98	6.66	6.44	6.45	6.28	6.33	6.36	5.96	5.65	5.17

*Sumber : www.ojk.go.id (Data Diolah)*

Jika dilihat dari tabel 1.2 ditemukan adanya fenomena gap pada beberapa kondisi. Menurut teori di atas, CAR berpengaruh positif terhadap ROA berbeda dengan beberapa fenomena pada tabel 1.2. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 CAR menurun tetapi ROA meningkat, tahun 2013 sampai tahun 2016 CAR meningkat tetapi ROA menurun, tahun 2016 sampai tahun 2018 CAR menurun tetapi ROA meningkat dan tahun 2018 ke tahun 2019 CAR menurun tetapi ROA meningkat. Pada variabel NPL juga ditemukan beberapa fenomena gap, seperti pada tahun 2011 ke tahun 2012 NPL meningkat tetapi ROA juga meningkat, tahun 2013 ke

tahun 2014 NPL menurun tetapi ROA juga menurun, tahun 2015 ke tahun 2016 NPL menurun tetapi ROA juga menurun. Berdasarkan teori di atas, LDR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi berdasarkan tabel 1.2 ditemukan adanya beberapa fenomena gap, seperti pada tahun 2010 sampai 2013 LDR meningkat tetapi ROA juga meningkat, tahun 2013 ke tahun 2014 LDR menurun tetapi ROA juga menurun, tahun 2015 ke tahun 2016 LDR menurun tetapi ROA juga menurun, dan tahun 2017 ke tahun 2018 LDR meningkat dan ROA juga meningkat. Pada variabel NIM juga ditemukan beberapa fenomena gap, pada tahun 2010 sampai tahun 2012 NIM menurun tetapi ROA meningkat, tahun 2015 ke tahun 2016 NIM meningkat tetapi ROA menurun, tahun 2016 sampai tahun 2018 NIM menurun tetapi ROA meningkat.

Fenomena gap diatas diperkuat oleh beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulvia (2020) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, NPL dan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Penelitian oleh Irman dan Chandra (2019) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, CAR dan NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian oleh Wiyono (2015) menyatakan bahwa BOPO dan NIM berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian-uraian fenomena dan teori diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan bank. Penelitian ini diberi



judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank BUMN di Indonesia Periode 2010-2019”.

## 1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rata-rata ROA cenderung mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai tahun 2019.
2. Rata-rata ROA bank BUMN yang paling rendah dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir terjadi pada tahun 2019.
3. Terjadi fenomena gap pada kondisi bisnis perbankan, yaitu :

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) antara peneliti yang satu dengan yang peneliti yang lain seperti dijelaskan dalam keterangan di bawah ini :

- a) Penelitian Shalahuddin (2013) menunjukkan CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA sedangkan penelitian Irman dan Chandra (2019) menunjukkan CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.
- b) Penelitian Purwoko dan Sudiyatno (2013) menunjukkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan penelitian Zulvia (2020) menunjukkan BOPO berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

- c) Penelitian Khalifaturofi'ah dan Nasution (2016) menunjukkan LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA sedangkan penelitian Irman dan Chandra (2019) menunjukkan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
- d) Penelitian Wiyono (2015) menunjukkan bahwa NIM berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan penelitian Purwoko dan Sudiyatno (2013) menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Dengan adanya fenomena gap dan *research gap* diatas maka peneliti membatasi masalah penelitian (*Research Problem*) dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM).

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019 ?

2. Bagaimana pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019 ?
3. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019 ?
4. Bagaimana pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019 ?
5. Bagaimana pengaruh NIM terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019 ?
6. Bagaimana pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM secara bersama-sama (simultan) terhadap ROA bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019 ?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019.

5. Untuk menganalisis pengaruh NIM terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019.
6. Untuk menganalisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM secara bersama-sama (simultan) terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menyusun rencana demi menghasilkan kinerja keuangan yang maksimal.

b. Bagi Pelaku Bisnis (Khususnya bagi Debitur maupun Kreditur)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan memberikan informasi sebagai pertimbangan sebelum pengambilan keputusan.

c. Bagi Akademisi

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teori tentang kinerja keuangan perbankan di Indonesia.



## 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Zurrahmah (2017), dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2016, sedangkan penelitian ini berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank BUMN di Indonesia Periode 2010-2019.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada:

1. Variabel Penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel independen, yaitu CAR, BOPO, dan FDR. Sedangkan penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel independen, yaitu CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM.
2. Objek Penelitian : Penelitian terdahulu meneliti kinerja keuangan Bank Umum Syariah, sedangkan penelitian ini meneliti kinerja keuangan Bank BUMN.
3. Waktu Penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini tahun 2021.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Dasar (*Grand Theory*) atas Kinerja Perusahaan

Setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan kinerja perusahaan. Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan dua teori yaitu teori keagenan (*agency theory*) dan teori signal (*signalling theory*).

Teori Agensi (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu kegiatan dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan tersebut kepada agen tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Tujuan dari teori agensi adalah untuk meningkatkan kemampuan individu (baik prinsipal maupun agen) dalam mengevaluasi lingkungan dimana keputusan harus diambil (*The belief revision role*) dan untuk mengevaluasi hasil dari keputusan yang telah diambil guna mempermudah pengalokasian hasil antara prinsipal dan agen sesuai dengan kontrak kerja (*The performance evaluation role*).

Dalam hubungan prinsipal (masyarakat) dan agen (manajemen perbankan) pada perusahaan perbankan dipengaruhi dengan keberadaan regulator yaitu pemerintah melalui BI. Hal tersebut menjadi dasar bahwa prinsipal memberikan

tanggungjawab kepada agen sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sesuai dengan kebijakan yang disahkan oleh regulator dalam hal ini BI. Dengan adanya struktur modal yang kompleks di dalam perbankan maka paling sedikit ada tiga hubungan keagenan yang dapat menimbulkan asimetri informasi yaitu: (1) hubungan antara deposan, bank dan regulator, (2) hubungan pemilik, manajer dan regulator, (3) hubungan antara peminjam, manajer, dan regulator.

Dalam menjalankan perannya sebagai fungsi intermediasi antara pemilik dana dan pengguna dana, bank memainkan peranan ganda jika dilihat dari teori agensi. Bank memainkan perannya sebagai agent saat menghimpun dana dari masyarakat. Bank harus dapat meyakinkan para investor bahwa dana mereka aman dan akan terus bertambah setiap waktu bagi investor sebagai principal. Bank juga berperan sebagai principal saat menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam berbagai bentuk layanan perbankan, dimana dana tersebut harus diawasi dan terjamin dapat dikembalikan oleh pengguna kredit sebagai agen.

Yang kedua adalah Teori signal (*signalling theory*). Teori signal (*signalling theory*) adalah teori yang menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Teori signal ini membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal).

Menurut Sari dan Zuhrotun (2006) bahwa teori signal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak

luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor.

Kurangnya informasi yang diperoleh pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris, salah satu caranya adalah dengan memberikan signal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik oleh pihak eksternal karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan perusahaan. Investor akan tertarik menginvestasikan modalnya jika perusahaan dinilai mampu memberikan nilai tambah atas modal yang diinvestasikan lebih besar dibandingkan jika menginvestasikan di tempat lain. Oleh karena itu, perhatian investor terarah pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tercantum dalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Hubungan baik akan terus berlanjut jika pemilik ataupun investor puas dengan kinerja manajemen dan penerima signal menafsirkan signal perusahaan sebagai signal yang positif. Hal ini jelas bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang penting dalam hubungan antara manajemen dengan pemilik ataupun investor.

### 2.1.2 Bank

Dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Menurut Prof.G.M.Verryn Stuart menyatakan *“Bank is a company who satisfied other people by giving a credit with the money they accept as a gamble to the other, eventhough they should supply the new money”* (Bank merupakan sebuah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain baik dengan cara mengeluarkan baru kertas atau logam. Dari beberapa pengertian diatas, bank dapat diartikan sebagai badan usaha yang kegiatannya mengumpulkan uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan uang (surplus) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang kekurangan uang (defisit) dalam bentuk kredit atau pembiayaan yang bertujuan untuk menopang perekonomian masyarakat banyak (Hamdani, dkk:2018).

Menurut Ismail (2010:15), bank adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang menyangkut bidang keuangan yang mempunyai 3(tiga) fungsi utama, yaitu:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito, dan simpanan lainnya yang diperkenankan.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat berupa kredit untuk bank konvensional dan pembiayaan untuk bank syariah.
3. Melaksanakan berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, jual beli surat berharga, kliring, *Letter of Credit*, inkaso, garansi bank dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 jenis perbankan terdiri dari :

1. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Kasmir (2014:21), jika dilihat dari segi kepemilikannya maka jenis bank adalah :

- a. Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah merupakan bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia, sehingga



seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Bank milik pemerintah di Indonesia antara lain :

- Bank Negara Indonesia (BNI)
- Bank Rakyat Indonesia (BRI)
- Bank Tabungan Negara (BTN)
- Bank Mandiri

b. Bank Milik Swasta Nasional

Bank milik swasta nasional merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Kemudian akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta begitu pula dengan pembagian keuntungannya juga untuk swasta. Contoh bank swasta nasional adalah Bank Centra Asia, Bank Danamon, Bank Mega, Bank Niaga, Bank Muamalat, dan lain-lain.

c. Bank Milik Koperasi

Bank milik koperasi merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contoh bank jenis ini adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

d. Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya pun jelas dimiliki oleh pihak asing (luar negeri). Contoh bank asing antara lain :

- ABN AMRO bank
- American Express Bank
- Bank of America

- Bank of Tokyo
- Bangkok Bank
- City Bank
- Hongkong Bank

e. Bank Milik Campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia. Contoh bank campuran antara lain :

- Bank Finconesia
- Bank Merincorp
- Bank PDFCI
- Sanwa Indonesia Bank

Dalam pasal 2,3, dan 4 UU No.7 Tahun 1992 yang telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998 dinyatakan asas, fungsi dan tujuan perbankan :

**Asas:** Perbankan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.

**Fungsi:** Fungsi Utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat.

**Tujuan:** Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan Nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

### 2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada suatu periode atau jangka waktu tertentu.

“Laporan keuangan bank merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu” (Ismail, 2010:15).

Menurut Fahmi (2014:22) menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”.

“Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu” (Kasmir, 2014:7).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu yang dapat dijadikan alat untuk berkomunikasi antara pihak yang membuat laporan keuangan dengan pihak yang memerlukan laporan keuangan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan penggunaannya dalam hal pengambilan keputusan yang tepat dalam menjalankan perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:10), Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

“Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan itu sendiri” (Hery, 2015:132).

“Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Kata analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, Laba/Rugi, dan arus kas. Dan jika kedua kata ini digabungkan maka pengertiannya adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif

maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat” (Harahap, 2011:189).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah pengolahan data dari laporan keuangan yang memberikan informasi dalam pengambilan keputusan.

#### **2.1.4 Rasio Keuangan**

“Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan” (Fahmi, 2017:49). “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan atau berarti” (Harahap, 2011:297).

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan dan menilai kinerja manajemen, serta dengan analisis rasio keuangan pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan akan mendapatkan informasi yang relevan yang dapat menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

“Analisis rasio keuangan merupakan suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya” (Kasmir, 2014:104).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah perbandingan angka yang ada di dalam laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2017:47), Manfaat analisis rasio keuangan adalah :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan;
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan;
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan;
- d. Analisi rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditur untuk dapat digunakan memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapinya dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stockholder* organisasi.

Dalam Kasmir (2014 ; 106) bahwa berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan menurut beberapa ahli keuangan, yaitu :

Menurut J. Fred Weston, bentuk-bentuk rasio keuagan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
  - Rasio Lancar (*Current Ratio*)
  - Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
  - Total utang disbanding dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio*)

- Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
  - Lingkup Biaya Tetap (*Fixed Charge Coverage*)
  - Lingkup Arus Kas (*Cash Flow Coverage*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
- Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)
  - Rata-rata jangka waktu penagihan / perputaran piutang (*Average Collection Period*)
  - Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
  - Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*)
4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
- Margin Laba Penjualan (*Profit Margin on Sales*)
  - Daya Laba Dasar (*Basic Earning Power*)
  - Hasil Pengembalian Total Aktiva (*Return on Total Assets*)
  - Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Total Equity*)
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
- Pertumbuhan Penjualan
  - Pertumbuhan Laba Bersih
  - Pertumbuhan Pendapatan per Saham
  - Pertumbuhan Dividen per Saham
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*) yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.



- Rasio Harga Saham terhadap Pendapatan
- Rasio Nilai Pasar Saham terhadap Nilai Buku

Menurut Gerald, terdapat empat kategori rasio, yaitu :

1. *Activity analysis*, evaluasi pendapatan dan out put secara umum dari aset perusahaan
2. *Liquidity analysis*, mengukur keseimbangan sumber kas perusahaan
3. *Long-Term debt and solvency analysis*
4. *Provitability analysis*

Menurut James O Gill, jenis rasio keuangan terdiri dari sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
  - Rasio Lancar (*Current Ratio*)
  - Rasio Perputaran Kas
  - Rasio Utang terhadap Kekayaan Bersih
2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
  - Rasio Laba Bersih
  - Tingkat Laba atas Penjualan
  - Tingkat Laba atas Investasi
3. Rasio Efisiensi (*Activity Ratio*)
  - Waktu Pengumpulan Piutang
  - Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)
  - Rasio Aktiva Tetap terhadap Nilai Bersih (*Total Assets Turn Over*)
  - Rasio Perputaran Investasi

Dari jenis rasio yang dikemukakan di atas, hampir seluruhnya sama dalam menggolongkan rasio keuangan. Jika terdapat perbedaan, hal tersebut tidak terlalu

menjadi masalah, karena masing-masing ahli keuangan hanya berbeda dalam penempatan kelompok rasionya, namun esensi dari penilaian rasio keuangan tidak menjadi masalah.

### **2.1.5 Kinerja Keuangan**

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan karena kinerja adalah cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menjalankan usahanya untuk memperoleh hasil maksimal. Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2017:2).

Kinerja keuangan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi yang dicapai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yang mencakup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam bidang yang sama dan mengevaluasi posisi keuangan selama beberapa periode.

Pengukuran kinerja keuangan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan tersebut, sehingga dari hasil evaluasinya kita dapat mengetahui apa yang harus diperbaiki demi meningkatkan laba di masa yang akan datang dan hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Manfaat kinerja keuangan bagi perusahaan adalah untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang telah di capai dalam suatu periode, digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang, digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan, dan sebagai penentuan penanaman modal dalam suatu investor.

Dari beberapa pengertian diatas disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu pengukuran tingkat prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan kesehatan perusahaan. Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perbankan digunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi dari rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) dapat diukur dengan membandingkan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva). Alasan menggunakan ROA sebagai sebagai proksi rasio kinerja keuangan karena ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Sehingga rasio ROA ini dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting yaitu merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh.

## 2.2 Penelitian Sebelumnya

Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Nama / Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Zurrahmah (2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2016	CAR, BOPO, FDR, ROA	CAR, BOPO, dan FDR berpengaruh negatif terhadap ROA
2	Saputra dan Lina (2020)	Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018	CAR, FDR, BOPO,ROA	CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA; FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA; BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
3	Zulvia (2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	BOPO, CAR, DPK, FDR, NPF, ROA	DPK dan BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA; NPF dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA; CAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.
4	Sofyan (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPR Syariah di Indonesia	CAR, BOPO, NPF, FDR, ROA	CAR dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA; BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA; NPF tidak berpengaruh terhadap ROA

5	Hamdani, dkk (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016	FDR, CAR, BOPO	FDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA; BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA
6	Khalifaturofi'ah dan Nasution (2016)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan di Indonesia	CAR, NPL, BOPO, LDR, ROA	CAR, NPL, dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA; BOPO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA.
7	Wiyono (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Lembaga Perbankan (Studi Bank Swasta Nasional di BEI periode 2009-2012)	BOPO, CAR, LDR, NIM, ROA	BOPO dan NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA; LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
8	Purwoko dan Sudiyatno (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia)	BOPO, NPL, NIM, CAR, LDR, ROA	BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA; NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
9	Pratiwi (2012)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2005-2010	CAR, BOPO, NPF, FDR, ROA	CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA; BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA; FDR berpengaruh positif dan signifikan

				terhadap ROA.
10	Putra (2011)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Lembaga Perbankan (Studi Bank Swasta Nasional Periode 2006-2009)	CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM, ROA	NIM dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA; NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA; CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

*Sumber : Diolah Penulis 2021*

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Menurut Sudiyatno (2010) bahwa CAR adalah adalah suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan permodalan suatu bank untuk mampu menyerap risiko kegagalan kredit yang mungkin terjadi sehingga semakin tinggi angka rasio ini, maka menunjukkan bank tersebut semakin sehat begitu juga dengan sebaliknya.

Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank. Ketentuan Bank Indonesia, dimana bank yang memiliki kinerja yang baik harus memiliki kriteria CAR sebesar 8%. Sehingga bank harus selalu menjaga rasio CAR agar selalu diatas 8%. Jika rasio CAR bank di bawah 8% maka bank tersebut tidak mampu menyerap kerugian yang timbul dari kegiatan operasional bank (Hamdani,dkk : 2018).

## 2. Pengaruh NPL terhadap ROA

NPL adalah jumlah kredit yang tidak dibayar atau tidak dapat ditagih, dengan kata lain adalah kredit macet atau kredit yang bermasalah. Standart yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah kurang dari 5%, dengan rasio dibawah 5% maka Penyisian Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang harus disediakan bank guna menutup kerugian yang timbul oleh aktiva produktif non lancar (dalam hal ini kredit bermasalah) menjadi kecil. Apabila jumlah NPL ini melebihi 5%, maka besar kemungkinan profitabilitas yang akan diterima oleh bank juga besar, karena tidak terbayarnya kredit berdampak pada menurunnya pendapatan bunga yang merupakan pendapatan utama bank (Purwoko dan Sudiyatno : 2013)

Risiko kredit yang diprosikan dengan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA). Sehingga maka semakin besar Non Performing Financing (NPF), akan mengakibatkan menurunnya Return On Asset (ROA), yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun karena resiko kredit semakin besar. Begitu pula sebaliknya, jika Non Performing Financing (NPF)



turun, maka Return On Asset (ROA) akan semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik (Pratiwi : 2012).

### 3. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Rasio BOPO sebagai pengukur efisiensi operasi bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional bank dalam menutup biaya operasionalnya. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100%, maka berarti bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Secara konseptual, bank-bank yang bekerja secara efisien akan dapat menghasilkan laba yang tinggi, karena dengan efisiensi biaya operasi tersebut akan memaksimalkan pendapatan bank (Purwoko dan Sudiyatno : 2013).

BOPO memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan karena menunjukkan seberapa besar bank dapat melakukan efisiensi terhadap biaya operasional yang dikeluarkan. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan yang lebih besar bagi bank untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dan menunjukkan bahwa bank tidak berada dalam kondisi bermasalah. Menurut penelitian Wiyono (2015) bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA dan BOPO adalah variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA.

### 4. Pengaruh LDR terhadap ROA

LDR merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini merupakan proksi likuiditas dari

suatu bank. Semakin tinggi LDR suatu bank, maka memberikan indikasi semakin baiknya tingkat likuiditas dan keuntungan yang diperoleh bank tersebut dengan syarat tidak terjadinya pengunggakan atau kredit macet terhadap dana yang disalurkan. Bank Indonesia menetapkan bahwa batasan aman dari LDR suatu bank adalah sekitar 78% - 100%. Batas aman memberikan indikasi bahwa setiap LDR suatu bank berada dalam kategori sehat (Hamdani,dkk : 2018)

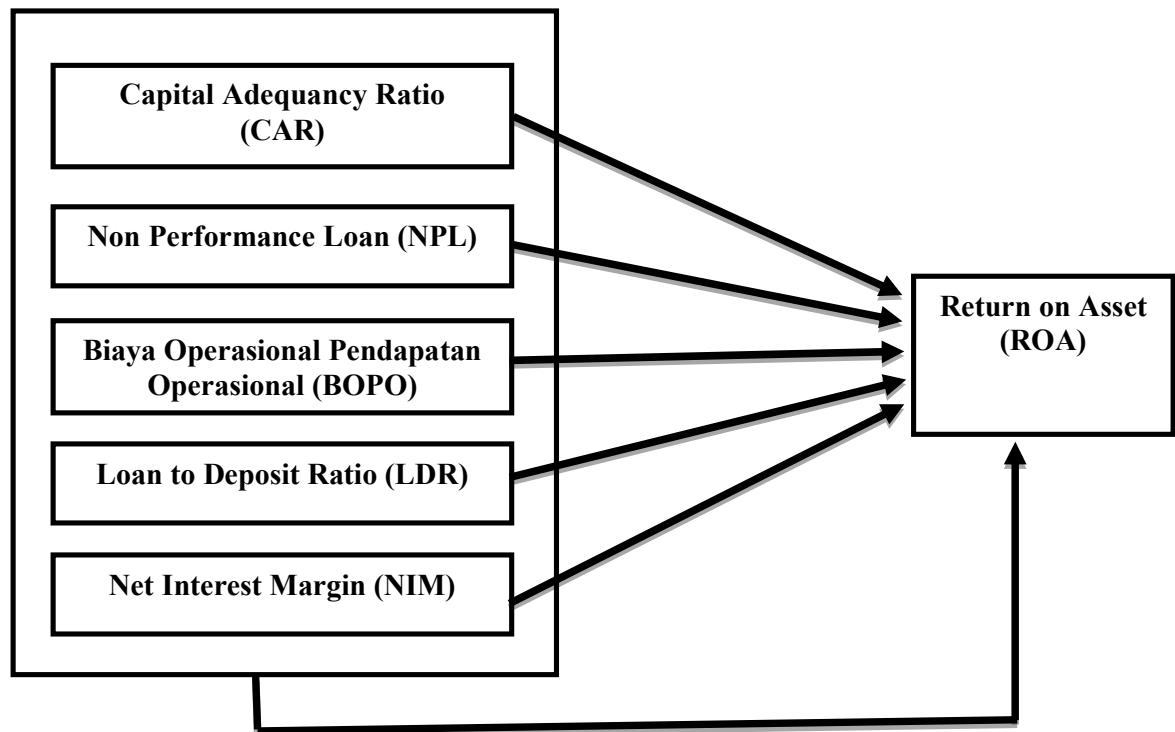
Menurut Putra (2011) bahwa LDR (Loan to deposit Ratio) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh Bank. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar-kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

##### 5. Pengaruh NIM terhadap ROA

NIM adalah proksi dari risiko pasar, NIM adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih ini hasil dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin tinggi rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kinerja keuangan akan semakin baik. Penelitian Purwoko dan Sudiyatno (2013) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi NIM semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam kredit. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6% keatas. Semakin besar rasio ini, maka menunjukkan semakin meningkatnya

pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



#### 2.4. Hipotesis

Menurut Sanusi (2011:44), hipotesis berasal dari kata hipo yang berarti ragu dan tesis yang berarti benar. Jadi, hipotesis adalah kebenaran yang masih diragukan. Hipotesis merupakan hasil pemikiran rasional yang dilandasi oleh teori, dalil, hokum dan sebagainya yang sudah ada sebelumnya. Hipotesis dapat juga berupa pernyataan yang menggambarkan atau memprediksi hubungan-

hubungan tertentu diantara dua variabel atau lebih, yang kebenaran hubungan tersebut tunduk pada peluang untuk menyimpang dari kebenaran.

Dari teori yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : CAR berpengaruh negatif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019

H2 : NPL berpengaruh negatif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019

H3 : BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019

H4 : LDR berpengaruh positif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010– 2019

H5 : NIM berpengaruh positif pada ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019

H6 : CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM secara simultan berpengaruh pada ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:21) bahwa penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu menjelaskan tentang pengaruh CAR terhadap ROA, pengaruh NPL terhadap ROA, pengaruh BOPO terhadap ROA, pengaruh LDR terhadap ROA, pengaruh NIM terhadap ROA, dan pengaruh variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang tergolong dalam Bank milik pemerintah dengan melakukan penelitian pada laman situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan Mei 2021.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Penelitian dan Proses Skripsi**

No	Aktivitas	Bulan																				
		Desember 2020			Januari 2021			Februari 2021			Maret 2021			April 2021			Mei 2021					
1	Riset Awal / Pengajuan Judul	■	■	■																		
2	Penyusunan Proposal				■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal								■													
4	Perbaikan ACC Proposal									■	■											
5	Pengolahan Data											■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi											■	■	■								
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■						
8	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■	■

Sumber : Diolah Penulis 2021

### 3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang merupakan proksi dari Kinerja Keuangan sebagai variabel

bebas (Y) dan lima (5) variabel terikat, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai X1, *Non Performing Loan* (NPL) sebagai X2, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai X3, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai X4, dan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai X5.

**Tabel 3.2**

**Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operaional</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
<i>Return On Assets</i> (ROA)	<i>Return On Assets</i> (ROA) merupakan perbandingan antara laba sesudah pajak dengan total aset yang dimiliki. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Rasio ini memperlihatkan seberapa besar aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana dari sumber diluar bank.	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit.	$\frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio



Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Sedangkan pendapatan operasional merupakan penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total beban operasional lainnya.	$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
Loan to Deposit Ratio (LDR)	Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Sertifikat Deposito dan Deposito).	$\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Net Interest Margin (NIM)	Net Interest Margin (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif.	$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Purwoko dan Sudiyatno (2013)

### 3.4 Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan

karakteristik dari kumpulan itu (Sanusi, 2011:87). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank BUMN (PERSERO) di Indonesia, yang terdiri dari empat (4) bank.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi bank BUMN yang terdiri dari empat bank, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Indonesia (BTN) dengan menggunakan laporan keuangan yang di publikasi pada periode 2010 sampai 2019.

### **3.4.3 Jenis Data**

Jenis data lebih cenderung pada pengertian data macam apa yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Beberapa peneliti mengategorikan jenis data sebagai data kualitatif dan data kuantitatif (Sanusi, 2011:103). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk angka. Skala ukur variabel penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala rasio (*ratio scale*) merupakan skala pengukuran yang menunjukkan peringkat, jarak, dan perbandingan construct yang diukur dengan menggunakan nilai absolut (Sanusi, 2011:57).

### **3.4.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi,

2011:104). Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat dalam Laporan Publikasi Perbankan dalam situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan cara dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data pengetahuan teoritis dan teknik-teknik perhitungan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dan Menurut Sanusi (2011:114), cara dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis (Sanusi, 2011:115). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pada penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel yang diteliti (Ghozali, 2013:19). Nilai rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari seluruh data yang digunakan dalam penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata serta untuk mengidentifikasi dengan standar ukuran dari setiap variabel dalam penelitian. Nilai maksimum untuk mengetahui jumlah data terbesar dalam penelitian. Nilai minimum untuk mengetahui jumlah data terkecil dalam penelitian.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji data bila dalam suatu penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan normal, tidak terdapat multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik terdiri dari:

## 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$  melebihi alpha.

## 2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:103), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Uji multikolonieritas menyatakan tidak ada multikolonieritas yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Uji multikolonieritas dengan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Adanya multikolonieritas pada model regresi ditunjukkan dengan tingginya nilai *variance inflation factor* (VIF) dan rendahnya nilai tolerance. Jika nilai  $VIF \geq 10$  dan nilai  $tolerance \leq 0,10$ , maka terdapat korelasi antara variabel independen pada model regresi. Jika  $VIF \leq 10$  dan  $tolerance \geq 0,10$ , maka model regresi bebas dari multikolonieritas.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2013:134), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (besar, sedang, dan kecil). Untuk mengetahui adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Rank Spearman*.

### **4. Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2013:107), Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Run Test*, apabila signifikansinya lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi autokorelasi.

#### **3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen). Untuk

menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan teknis analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression method*). Analisis regresi linear berganda harus terbebas dari ketidaknormalan data, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selain harus melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda juga harus melalui uji hipotesis yang mencakup uji hipotesis parsial (Uji-t), uji hipotesis simultan (Uji F), dan koefisien determinasi. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

$Y$  = *Return On Asset* (ROA)

$\alpha$  = Koefisien Konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X_1$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$X_2$  = *Non Performing Loan* (NPL)

$X_3$  = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$X_4$  = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$X_5$  = *Net Interest Margin* (NIM)

$e$  = error

### **3.6.4 Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Analisis regresi dengan menggunakan metode t-test dengan taraf signifikansi 5% bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika terjadi sebaliknya, jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:66).

#### **2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2013:171 uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Pada pengujian ini ditetapkan nilai signifikan sebesar 5%. Hal ini menunjukkan jika nilai signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05 maka model pengujian ini layak digunakan dan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka model pengujian ini tidak layak digunakan.

#### **3. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel



dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:95).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang termasuk dalam kategori Himpunan Bank-bank Milik Negara (HIMBARA) yang disebut juga Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang berjumlah empat (4) bank dengan periode penelitian sepuluh (10) tahun sehingga terdapat 40 unit analisa yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perbankan yang diunduh dari *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis linear berganda dengan melakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

#### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, terdapat 5 variabel (X) yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performance Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) dan variabel (Y) *Return On Asset* (ROA). Berikut disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistics 23*.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	.13	5.15	2.9755	1.12728
CAR	40	13.36	22.96	17.9815	2.63094
NPL	40	.31	3.12	1.1437	.83937
BOPO	40	59.93	98.12	72.9533	8.39709
LDR	40	65.44	113.50	89.1908	11.86496
NIM	40	3.32	10.77	6.2270	1.50419
Valid N (listwise)	40				

*Sumber : Data Sekunder yang Diolah (2021)*

##### 1. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) berkisar antara 0,13 - 5,15 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 2,9755 dan standar deviasi sebesar 1,12728. Perusahaan yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) terendah dalam penelitian ini

adalah Bank Tabungan Negara (BTN) tahun 2019 sebesar 0,13 sedangkan perusahaan dengan nilai *Return On Asset* (ROA) tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2012 dengan nilai sebesar 5,15. Nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai mean (rata-rata), hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data dari rata-ratanya rendah sehingga penyebaran datanya merata.

## 2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) berkisar antara 13,36 – 22,96 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 17,9815 dan standar deviasi sebesar 2,63094. Perusahaan yang memiliki nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terendah adalah Bank Mandiri tahun 2010 sebesar 13,36 sedangkan perusahaan dengan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 dengan nilai sebesar 22,96. Nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai mean (rata-rata), hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data dari rata-ratanya rendah sehingga penyebaran datanya merata.

## 3. *Non Performance Loan* (NPL)

*Non Performance Loan* (NPL) berkisar antara 0,31 – 3,12 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 1,1437 dan standar deviasi sebesar 0,83937. Perusahaan yang memiliki nilai *Non Performance Loan* (NPL) terendah adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2013 sebesar 0,31 sedangkan perusahaan dengan nilai *Non Performance Loan* (NPL) tertinggi adalah Bank Tabungan Negara (BTN) tahun 2012 dengan nilai sebesar 3,12. Nilai

standar deviasi lebih rendah dari nilai mean (rata-rata), hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data dari rata-ratanya rendah sehingga penyebaran datanya merata.

#### **4. Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO) berkisar antara 59,93 – 98,12 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 72,9533 dan standar deviasi sebesar 8,39709. Perusahaan yang memiliki nilai Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO) terendah adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2012 sebesar 59,93 sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Biaya Operasional / Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi adalah Bank Tabungan Negara (BTN) tahun 2012 dengan nilai sebesar 98,12. Nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai mean (rata-rata), hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data dari rata-ratanya rendah sehingga penyebaran datanya merata.

#### **5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) berkisar antara 65,44 – 113,50 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 89,1908 dan nilai standar deviasi sebesar 11,86496. Perusahaan dengan nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terendah adalah Bank Mandiri tahun 2010 sebesar 65,44 sedangkan perusahaan dengan nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tertinggi adalah Bank Tabungan Negara (BTN) tahun 2019 dengan nilai sebesar 113,50. Nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai mean (rata-rata), hal ini menunjukkan

bahwa penyimpangan data dari rata-ratanya rendah sehingga penyebaran datanya merata.

#### **6. *Net Interest Margin (NIM)***

*Net Interest Margin (NIM)* berkisar antara 3,32 – 10,77 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 6,2270 dan nilai standar deviasi sebesar 1,50419. Perusahaan dengan nilai *Net Interest Margin (NIM)* terendah adalah Bank Tabungan Negara (BTN) tahun 2019 sebesar 3,32 sedangkan perusahaan dengan nilai *Net Interest Margin (NIM)* tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2010 dengan nilai sebesar 10,77. Nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai mean (rata-rata), hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan data dari rata-ratanya rendah sehingga penyebaran datanya merata.

### **4.1.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian harus di uji kenormalan distribusinya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diolah dengan program *IBM SPSS Statistics 23*.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14838959
	Most Extreme Absolute Differences	.062
Test Statistic	Positive	.062
	Negative	-.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,062 dan nilai Asymp. Sig 0,200 > alpha 0,05. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada penelitian ini uji multikolonieritas dilakukan dengan melihat besarnya nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi multikolonieritas jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ . Berikut merupakan hasil uji multikolonieritas dengan mendeteksi besarnya nilai *tolerance* dan VIF:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.035	.583		12.069	.000		
CAR	-.032	.010	-.075	-3.133	.004	.892	1.122
NPL	-.087	.073	-.065	-1.193	.241	.173	5.775
BOPO	-.082	.007	-.614	-12.173	.000	.200	4.989
LDR	.004	.004	.045	1.120	.271	.315	3.176
NIM	.361	.021	.481	17.081	.000	.642	1.559

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Data sekunder diolah tahun 2021*

Hasil uji multikolonieritas yang terdapat pada Tabel 4.3 menjelaskan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari asumsi multikolonieritas.



### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang memiliki varian residual yang berbeda antar satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji *Rank Spearman*. Model regresi dinyatakan bebas dari asumsi heteroskedastisitas jika semua variabel independen memiliki koefisien parameter yang tidak signifikan. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Rank Spearman* yang disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

##### Correlations

			CAR	NPL	BOPO	LDR	NIM	Unstand ardized Residual
Spearman' s rho	CAR	Correlation Coefficient	1.000	.240	.108	.263	.125	.027
		Sig. (2- tailed)	.	.135	.508	.101	.442	.867
		N	40	40	40	40	40	40
NPL		Correlation Coefficient	.240	1.000	.844**	.693**	-.462**	-.086
		Sig. (2- tailed)	.135	.	.000	.000	.003	.597
		N	40	40	40	40	40	40
BOPO		Correlation Coefficient	.108	.844* *	1.000	.629**	-.498**	-.132
		Sig. (2- tailed)	.508	.000	.	.000	.001	.418
		N	40	40	40	40	40	40

LDR	Correlation Coefficient	.263	.693*	.629**	1.000	-.474**	-.010
	Sig. (2-tailed)	.101	.000	.000	.	.002	.952
	N	40	40	40	40	40	40
NIM	Correlation Coefficient	.125	-.462*	-.498**	-.474**	1.000	-.069
	Sig. (2-tailed)	.442	.003	.001	.002	.	.671
	N	40	40	40	40	40	40
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.027	-.086	-.132	-.010	-.069	1.000
	Sig. (2-tailed)	.867	.597	.418	.952	.671	.
	N	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Sekunder Diolah tahun 2021

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa semua variabel memiliki koefisien parameter signifikansi diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Run Test* dimana apabila signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Run Test* disajikan pada Tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01635
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	22
Z	.160
Asymp. Sig. (2-tailed)	.873

a. Median

*Sumber : Data Sekunder Diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,873 lebih dari 0,05 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

#### **4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan terbebas dari persoalan multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Sehingga analisis dapat dilanjutkan ke analisis regresi linear berganda. Analisis regresi dilakukan dengan

menempatkan ROA sebagai variabel dependen (Y) dan CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR sebagai variabel independen (X).

**Tabel 4.6**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.035	.583		12.069	.000
	CAR	-.032	.010	-.075	-3.133	.004
	NPL	-.087	.073	-.065	-1.193	.241
	BOPO	-.082	.007	-.614	-12.173	.000
	LDR	.004	.004	.045	1.120	.271
	NIM	.361	.021	.481	17.081	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel 4.6, maka persamaan regresinya adalah:

$$\text{ROA} = 7,035 - 0,032 \text{ CAR} - 0,087 \text{ NPL} - 0,082 \text{ BOPO} + 0,004 \text{ LDR} + 0,361 \text{ NIM} + 0,583$$

Berdasarkan persamaan diatas, nilai konstan tersebut menunjukkan apabila tidak ada variabel CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM, maka nilai ROA sebesar 7,035. Besarnya koefisien CAR sebesar  $-(0,032)$  menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara CAR dengan ROA, berarti bahwa setiap perubahan satuan pada CAR dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,032.

Besarnya koefisien NPL sebesar  $-(0,087)$  menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara NPL dengan ROA, berarti bahwa setiap perubahan satuan pada NPL dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,087.

Besarnya koefisien BOPO sebesar  $-(0,082)$  menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara BOPO dengan ROA, berarti bahwa setiap perubahan satuan pada BOPO dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,082.

Besarnya koefisien LDR sebesar 0,004 menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara LDR dengan ROA, berarti bahwa setiap perubahan satuan pada LDR dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,004.

Besarnya koefisien NIM sebesar 0,361 menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara NIM dengan ROA, berarti bahwa setiap perubahan satuan pada NIM dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,361.

#### **4.1.5 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Hipotesis Parsial (Uji-t), Uji Hipotesis Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

### 1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat (Y). Pengujian regresi menggunakan pengujian satu arah dengan menggunakan  $\alpha$  sebesar 5% yang berarti bahwa tingkat keyakinan adalah sebesar 95%. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$  (0,05). Hasil uji pengaruh langsung (uji t) pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.035	.583		12.069	.000
CAR	-.032	.010	-.075	-3.133	.004
NPL	-.087	.073	-.065	-1.193	.241
BOPO	-.082	.007	-.614	-12.173	.000
LDR	.004	.004	.045	1.120	.271
NIM	.361	.021	.481	17.081	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2021

Dari hasil perhitungan uji parsial pada Tabel 4.7, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai nilai koefisien regresi -0,032 dengan nilai signifikansi 0,004. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sehingga hipotesis satu

yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019 diterima.

*Non Performance Loan* (NPL) mempunyai nilai koefisien regresi -0,087 dengan nilai signifikansi 0,241. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *Non Performance Loan* (NPL) secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan dan berkorelasi negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Sehingga hipotesis dua yang menyatakan bahwa *Non Performance Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019 ditolak.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,082 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sehingga hipotesis yang ketiga yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019 diterima.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi sebesar 0,271. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan dan berkorelasi positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Sehingga hipotesis empat yang

menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019 ditolak.

*Net Interest Margin* (NIM) mempunyai nilai koefisien 0,361 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sehingga hipotesis lima yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019 diterima.

## 2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikatnya. Pada pengujian ini ditetapkan nilai signifikan sebesar 5%. Hal ini menunjukkan jika nilai signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05 maka model pengujian ini layak digunakan dan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka model pengujian ini tidak layak digunakan.

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.701	5	9.740	385.631	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.859	34	.025		
	Total	49.559	39			

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2021



Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel 4.8 diatas, nilai F hitung 385,631 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) maka model pengujian ini layak digunakan. Sehingga hipotesis enam yang menyatakan bahwa CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM secara simultan berpengaruh pada ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019 diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.983	.980	.15893

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, NPL, LDR, BOPO

Sumber : Data Sekunder diolah tahun 2021

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,980. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performance Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *Return on Assset* (ROA) sebesar 98%, sedangkan sisanya sebesar 2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan**

### **1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan mengatasi kemungkinan risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank.

Hipotesis pertama yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian ini diperoleh koefisien regresi sebesar -0,032 yang berarti setiap kenaikan satuan pada *Capital Adequacy*

*Ratio* (CAR) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,032.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) karena tingginya dana yang menganggur sehingga kesempatan bank untuk memperoleh laba menurun. Selain itu, apabila perbankan memiliki dana yang menganggur, maka bank akan melakukan peningkatan penyaluran kredit yang juga dapat meningkatkan jumlah kredit bermasalah sehingga dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang mengharuskan menjaga nilai CAR minimal 8% mengakibatkan pemilik bank menambah modal berupa *fresh money* untuk mengantisipasi perkembangan skala usaha yang berupa ekspansi kredit. Namun pada kenyataannya sampai saat ini fungsi intermediasi bank masih belum berjalan dengan optimal. Akibatnya dana yang menganggur akan semakin besar, sehingga kinerja keuangan perbankan yang diprosikan dengan ROA akan semakin menurun. Hal ini berarti bahwa tingkat kecukupan pemenuhan modal (CAR) suatu bank dapat dijadikan tolak ukur Kinerja Keuangan (ROA) perbankan. Dimana penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian Khalifaturofi'ah dan Nasution (2016) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

## **2. Pengaruh *Non Performance Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Non Performance Loan* (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah kredit atau pembiayaan yang bermasalah yang diakibatkan

oleh adanya kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo debitur atau pengguna dana gagal memenuhi kewajibannya terhadap bank. Nilai rasio ini diperoleh dari perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi NPL dapat mengakibatkan semakin tinggi tunggakan bunga kredit yang berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan laba.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Non Performance Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performance Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan memiliki korelasi yang negatif. *Non Performance Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan sebelum memberikan kredit kepada debitur, bank melakukan analisis terhadap kemampuan debitur, melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit macet atau kredit bermasalah. Jadi apabila debitur tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban mereka kepada bank maka pihak bank dapat menjual agunan debitur untuk menutupi tunggakan atau melunasi pinjaman debitur tersebut. Sehingga apabila jumlah *Non Performance Loan* (NPL) meningkat, maka tidak akan mengganggu Kinerja Keuangan perbankan, karena bank dapat menutupi kredit bermasalah dengan menjual agunan yang telah dijaminkan debitur.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat kredit bermasalah (NPL) suatu bank belum tentu akan berdampak pada Kinerja Keuangan (ROA) perbankan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama

dengan penelitian yang dilakukan oleh Irman dan Chandra (2019) yang menyatakan bahwa *Non Performance Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan dan berkorelasi negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

### **3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasi lainnya. Semakin kecil rasio ini artinya semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) perbankan tersebut semakin meningkat dan sebaliknya.

Hipotesis ketiga yang menyatakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan berkorelasi negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian ini diperoleh koefisien regresi sebesar -0,082 yang berarti setiap penurunan satuan pada Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,082.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan selama periode penelitian bank BUMN sudah bisa melakukan efisiensi biaya-biaya operasionalnya yang berfungsi untuk mendapatkan pendapatan operasional yang maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Purwoko dan Sudiyatno (2013) yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan berkorelasi negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **4. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank dengan cara membandingkan antara total kredit yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan mempengaruhi kinerja keuangan bank, karena penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan utama bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit dengan baik sementara dana yang terhimpun berjumlah besar maka dana menganggur akan meningkat. Sebaliknya jika bank mampu menyalurkan kredit dengan maksimal maka jumlah dana menganggur akan berkurang dan pendapatan bunga juga akan meningkat. Dengan peningkatan pendapatan bunga akan berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan juga.

Hipotesis empat yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019 ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dan nilai koefisien regresinya positif. Hal ini berarti penyaluran kredit pada bank BUMN pada periode penelitian tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan konsep likuiditas, dimana semakin banyak dana yang disalurkan semakin tinggi profitabilitas bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan proksi dari rasio likuiditas menunjukkan semakin rendah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) artinya bank kurang efektif dalam menyalurkan kredit yang mengakibatkan kinerja keuangan (ROA) akan menurun. Dengan kondisi ini pihak manajemen harus lebih memperhatikan kualitas penyaluran kredit, yakni dengan lebih selektif dalam memberikan kredit kepada masyarakat. Dengan demikian, risiko kredit bermasalah akan berkurang dan profitabilitas atau kinerja keuangan bank akan meningkat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Wiyono (2015) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap kinerja keuangan (ROA).

##### **5. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola dengan baik sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga semakin tinggi *Net Interest Margin* (NIM) maka kinerja keuangan (ROA) juga semakin meningkat.

Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap ROA Bank BUMN Periode 2010 – 2019 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien regresi *Net Interest Margin* (NIM) adalah yang terbesar dari variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bank BUMN pada periode penelitian memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Net Interest Margin* (NIM), dimana semakin besar NIM semakin besar pula kinerja keuangan (ROA) bank. Hal ini menunjukkan bahwa bank telah melakukan tindakan berhati-hati dalam menyalurkan kredit sehingga pendapatan bunga bersihnya terjaga sehingga memberikan pengaruh positif terhadap laba bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) bank. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian Putra (2011) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) bank BUMN di Indonesia periode 2010-2019. Faktor-faktor tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. Dari hasil pengujian data dalam penelitian ini dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 23*, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  dan memiliki koefisien regresi negatif terhadap *Return On Asset (ROA)*, sehingga variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
2. Variabel *Net Interest Margin (NIM)* memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  dan memiliki koefisien regresi positif terhadap *Return On Asset (ROA)*, sehingga variabel NIM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
3. Variabel *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga variabel NPL dan LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

4. Secara bersama-sama atau simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya secara bersama-sama kelima variabel berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*).
5. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil adjusted R square 0,980 artinya kinerja keuangan (ROA) sebesar 98% dipengaruhi oleh variabel CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM, sementara sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel penelitian.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, pihak manajemen bank BUMN di Indonesia perlu memperhatikan rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan (ROA). Bank BUMN disarankan lebih memaksimalkan kemampuan permodalan, memaksimalkan penggunaan dana untuk penyaluran kredit/pembiayaan, memperhatikan kualitas kredit, dan lebih menekan

biaya operasional bank untuk meningkatkan laba perusahaan di tahun mendatang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian di sektor perbankan, tidak hanya terbatas pada bank BUMN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hamdani, Wahyuni, Nining dan Amin, Ali dan Sulfitra. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2016). Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi Vol.2 No. 2.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hery, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Services).
- Irman, Mimelientesa dan Chandra, Viven. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Jurnal BILANCIA Vol 3 No.1.
- Ismail, 2010. Akuntansi Bank. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. Kasmir, 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Khalifatur'fiah, Sholoikha Oktavi dan Nasution, Zubaidah. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. Jurnal Perbankan Syariah Vol. 1 No.2.

- Kartikasari, Meidita dan Wahyuati, Aniuiek. 2014. Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Pada Bank Mandiri di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*. Vol. 3 No. 11.
- Khamilah, O. (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pegawai Koperasi Mekar Mulia Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 107-117.
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). *An Effect of Empowerment Organizational Structure and Job Design Employee Effectiveness Work in the Office Directors of PTPN II Tanjung Morawa. International Journal of Management*, 11(5).
- Nasution, A. P., Muda, I., Iskandar, R., & Abubakar, E. (2021). *Identification of Success Strategies for E-Government Services in Medan City. Otoritas Jasa Keuangan*. 2020. Laporan Keuangan Perbankan. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Purwoko, Didik dan Sudiyatno, Bambang. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industri Perbankan di Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* Vol. 20 No. 1.
- Putra, Ambika Pega Wiyas. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Lembaga Perbankan pada Bank Swasta Nasional Periode 2006-2009. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sabir, M., Muhammad, A., & Abd Hamid, H. 2012. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Analisis* Vol. 1 No. 1.

- Sanusi, Anwar. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta : Salemba Empat
- Saputra, F.E. dan Lina, L.F. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. Jurnal TECHNOBIZ Vol. 3 No. 1.
- Sari, Ratna Candra dan Zuhrohtun. 2006. “Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis”. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Shalahuddin, F. M. 2013. Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sofyan, Mohammad. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPR Syariah Di Indonesia. Jurnal Sains Manajemen Vol.5 No. 2. Sudyatno, Bambang. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol. 2 NO. 2.
- Umar, H., Partahi, D., & Purba, R. B. (2020). Fraud diamond analysis in detecting fraudulent financial report. International Journal of Scientific and Technology Research, 9(3), 6638-6646.
- Wiyono, Adi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Lembaga Perbankan. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zulvia, Yolandafitri. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Benefita Vol. 5 No. 1.
- Zurrahman. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2016. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.